

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 7 Muaro Jambi yang berlokasi di Mendalo Darat, Jambi Luar Kota dan SMP N 19 Muaro Jambi yang berlokasi di Sungai Gelam, Muaro Jambi dan dilaksanakan pada bulan September-Januari 2021-2022.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk metode kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy eksperimental* dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*, (Sugiono, 2018). Alasan memilih jenis penelitian *quasy eksperimental* karena peneliti ingin mengetahui pengaruh dari penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 muaro jambi. Sedangkan alasan memilih desain penelitian *non-equivalent control group design* ialah karena peneliti menggunakan dua kelas yang berbeda yang akan di rancang dengan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan kelompok subjek yang sampelnya akan dipilih. Pertama-tama kedua kelas akan dilakukan pengukuran (*pretest*), lalu kelas pada kelas eksperimen akan diperlakukan (*treatment*) sedangkan kelas kontrol tidak

diberikan perlakuan dan kemudian kedua kelas akan dilakukan pengukuran kembali (*posttest*) dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena melihat hasil dari kedua kelas.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O1	X2	O2

Keterangan :

X1 = Perlakuan pembelajaran menulis puisi dengan media video klip

X2 = Perlakuan pembelajaran menulis puisi tanpa media video klip

O1 = Pretest sebelum diberi perlakuan

O2 = Hasil posttest setelah diberi perlakuan

Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variable; bebas (X) dan variable terikat (Y), yaitu berikut ini.

- 1) Variabel bebas (X) adalah media video klip, yaitu penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis puisi.
- 2) Variabel terikat (Y) adalah kemampuan menulis puisi siswa.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 8 kelas A,B,C,D,E,F,G,H sebagai kelas

eksperimen dan SMP N 19 Muaro Jambi ajaran 2021/2022 yang berjumlah 2 kelas A dan B sebagai kelas kontrol.

3.3.2 Sampel

Sampel diambil pada penelitian sebagai pertimbangan efisiensi dan mengarah pada sentralisasi permasalahan dengan memfokuskan pada sebagian populasinya (Subagiya, 2011 : 22).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, oleh karena itu peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Subagiya, 2011 : 29). Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VIII H sebagai kelas Eksperimen.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik		Kelompok
	Laki-laki	Perempuan	
VIII H	16	20	Eksperimen
VIII B	13	13	Kontrol

Sumber : Data Siswa SMPN 7 Muaro Jambi sebagai kelas eksperimen dan Siswa SMPN 19 Muaro Jambi

1.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B dan siswa kelas VIII H. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling. Cara yang digunakan untuk penarikan sampel pada penelitian ini ialah cara undian. Cara yang dilakukan yaitu : (a) membuat daftar kelompok-kelompok yang ada dalam populasi, (b) menuliskan nama untuk setiap kelompok dalam satu lembar kertas kecil, (c) menggulung kertas itu baik-baik kemudian dimasukkan ke dalam botol atau kaleng, (d) mengocok baik-baik kaleng itu, dan (d) mengambil kertas gulungan itu sebanyak yang dibutuhkan. Kertas yang keluar itu akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Undian yang keluar pertama dijadikan kelas eksperimen, yaitu kelas VIII H. Undian yang keluar kedua dijadikan kelas kontrol, yaitu kelas VIII B.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis observasi berperan serta (*participant observer*), karena peneliti terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian. Observasi dilakukan pada masing-masing kelas (eksperimen dan kontrol) untuk mengamati proses pembelajaran siswa dalam rangka untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video klip terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi dan SMPN 19 Muaro Jambi

3.5.2 Tes

Ada tiga tahap yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui tes, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan survei tempat pelaksanaan penelitian.
- b. Melakukan diskusi dengan guru Bahasa Indonesia di SMPN 7 Muaro Jambi dan SMPN 19 Muaro Jambi mengenai kemampuan menulis puisi siswa.
- c. Mengambil data jumlah siswa kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi dan SMPN 19 Muaro Jambi.
- d. Mempersiapkan jadwal penelitian setelah peneliti mendapatkan informasi mengenai alokasi waktu pelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pada pertemuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest untuk melihat kemampuan siswa menulis puisi. Tes yang diberikan berupa keterampilan menulis yaitu menulis puisi.
- b. Pada kelas eksperimen diberikan penerapan menggunakan media video klip. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan penerapan media video klip.
- c. Memberikan tes akhir pada siswa, yaitu tes menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangunnya.

3. Tahap Akhir

Menganalisis jawaban soal pretest dan posttest yang dilakukan oleh dua penilai, yaitu peneliti sebagai penilai 1 dan guru sebagai penilai 2. Kemudian datanya dianalisis menjadi data hasil penelitian.

3.6 Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi. Observasi yang dilaksanakan yaitu berupa pengamatan menggunakan media video klip dan tanpa media video klip. Sedangkan tes yang dilaksanakan berupa tes tertulis, yaitu tes menulis puisi yang dikerjakan oleh siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes menulis ini berupa tes esai. Siswa diberikan tes menulis puisi dengan tema keindahan alam dan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya!

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menulis Puisi Siswa

No	Indikator	Pokok Bahasan	Unsur Fisik Puisi
1	Siswa mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	Diksi	
2	Siswa menggunakan pengimajian yang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	Pengimajinasian	
3	Siswa mampu menggunakan kata	Kata Konkret	

	konkret yang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.		
4	Siswa mampu menggunakan gaya bahasa yang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	Bahasa figurative	
5	Siswa mampu menggunakan verifikasi sehingga puisi menarik dan indah dibaca.	Verifikasi	
6	Siswa mampu mengungkapkan isi sesuai dengan tema	Tema	Unsur Batin Puisi
7	Siswa mampu menyampaikan Puisi amanat, baik tersurat maupun tersirat yang sesuai dengan tema.	Amanat	

Hal-hal yang perlu diperhatikan siswa di atas memiliki skor yang sudah ditentukan dalam kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Aspek	Indikator	Skor	
STRUKTR FISIK	Diksi (a1)	Sangat baik: pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang digunakan padat.	5
		Baik: pemilihan kata sudah baik, penggunaan kata	4
			3

		kurang efektif, bahasayang digunakan padat. Sedang: pemilihan kata cukup baik, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang digunakan kurang padat. Kurang: pemilihan kata kurang tepat,penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang digunakan kurang padat. Sangat Kurang: tidak menggunakan pilihan kata yang tepat	2 1
	Pengimajinasian (a2)	Sangat Baik:penggunaan kata -kata sangat tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kreatif, dan sangat mengesankan. Baik: penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kreatif, dan mengesankan. Sedang: penggunaan kata tepat,memunculkan imajinasi dan daya khayal,kurang kreatif, dan kurang mengesankan. Kurang: penggunaan kata-kata kurang tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kurang kreatif, dan kurangmengesankan. Sangat Kurang:tidak	5 4 3 2 1

		menggunakan kata kata yang memunculkan imajinasi dan dayakhayal.	
	Penggunaan kata konkret (a3)	Sangat Baik: kata konkret yang digunakan sangat mampu membangkitkan imaji pembaca. Baik: kata konkret yang digunakan mampu membangkitkan imaji pembaca. Sedang: kata konkret yang digunakan cukup mampu membangkitkan imaji pembaca. Kurang: kata konkret yang digunakan kurang mampu membangkitkan imajipembaca. Sangat Kurang: kata konkret yangdigunakan sangat tidak membangkitkan imaji pembaca.	5 4 3 2 1
	Penggunaan bahasa figuratif (a4)	Sangat Baik: puisi sangat banyak menggunakan bahasa figuratif dan ekspresif.. Baik: puisi banyak menggunakan bahasa figuratif dan ekspresif. Sedang: puisi sedikit menggunakan bahasa figuratif dan ekspresif.	5 4 3 2 1

		Kurang: puisi jarang menggunakan bahasa figuratife dan kurang ekspresif. Sangat Kurang: puisi tidak menggunakan	
Struktur batin	Tema (a5)	Sangat Baik: isi puisi sangat sesuai dengan tema. Baik: isi puisi sesuai dengan tema. Sedang: isi puisi cukup sesuai dengan tema. Kurang: isi puisi kurang sesuai dengan tema. Sangat kurang: isi puisi tidak sesuai dengan tema.	5 4 3 2 1
	Amanat (a6)	Sangat Baik: puisi sangat menggambarkan perasaan pengarang. Baik: puisi menggambarkan perasaan pengarang. Sedang: puisi cukup menggambarkan perasaan pengarang. Kurang: puisi kurang menggambarkan perasaan pengarang. Sangat Kurang: puisi tidak menggambarkan perasaan.	5 4 3 2 1

Sumber : PDF panduan penelitian oleh pendidik dan satuan pendidikan untuk SMP yang diterbitkan oleh kemendikbud.

Tabel 3.5 Format Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Total skor	Nilai
		D	I	KK	BHF	TM	A		

Keterangan :

D = Diksi

I = Imajinasi

KK = Kata Konkret

Bhf = Bahasa Figuratif

Tm = Tema

A = Amanat

3.7 Validitas Uji

Validitas instrumental pada rencana penelitian ini akan dilakukan dengan teknik uji validitas isi. Uji validitas isi memerhatikan tes sebagai alat ukur yang isinya telah dapat mewakili secara refresentatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (diujikan). Untuk mengetahui validitas isi dari tes ini sebagai instrument, peneliti melakukan diskusi dengan para pakar yang dipandang memiliki keahlian yang ada hubungannya dengan mata pelajaran yang diujikan. Dalam hal ini, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 7 Muaro Jambi,

yaitu Ibu Susmiyanti, S.Pd.

3.8 Reliabilitas Uji

Reliabilitas instrument yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan Rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS 23.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembelajaran menggunakan media video klip didasarkan pada rekapitulasi tes. Sebelum menganalisis data, akan dilakukan uji prasyarat analisis data sebagai berikut.

3.9.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut masing-masing variabel berdistribusi normal. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorof Smirnov, dengan pengolahan menggunakan program SPSS 23 dengan $\text{sig} > 0.05$.

3.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok sampel mempunyai varian yang homogeny atau tidak. Menurut Ridwan (2010:184) uji homogenitas dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Rumus untuk menentukan F hitunya yaitu sebagai berikut. Sebelum harga F tabel diketahui maka perlu di tentukan terlebih dahulu nilai pembilang (varian terbesar) dan nilai dk penyebut (varian terkecil) yaitu dengan rumus =

$n - 1$. Selanjutnya harga F tabel dapat dilihat pada tabel F pada taraf signifikan 0,05 dengan ketentuan jika F hitung $< F$ tabel, maka data penelitian dinyatakan homogen. (Untuk menguji homogenitas data peneliti dibantu dengan aplikasi SPSS 23)

3.9.3. Uji Hipotesis

Setelah dilaksanakan uji prasyarat, kemudian dilakukan analisis data. Uji hipotesis akan diuji menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23. Uji hipotesis digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Uji hipotesis yang digunakan ialah uji Regresi Linier dengan bantuan SPSS 23.

Sujarweni (2014:144) memaparkan bahwa analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni: Pertama, jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y . Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y . Kedua, pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung $> t$ tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y . Sebaliknya jika nilai t hitung $< t$ tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yakni teknik analisis data yang digunakan sudah terarah, untuk menjawab rumusan

masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam sebelumnya. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2015 : 51).

1. Uji t

Untuk menguji ada tidaknya perbedaan media pembelajaran video klip terhadap hasil belajar puisi di kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi. Maka digunakan teknik t tes. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji T-test. Teknik T-test adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah distribusi. Teknik ini digunakan setelah semua perlakuan berakhir kemudian diberikan tes (post test). Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. (Untuk uji t data peneliti dibantu dengan aplikasi SPSS 23).

